



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 5 Nomor 3 ; Desember 2024 (Special Issues)

<https://jurnal.stokbinaquna.ac.id/index.php/JPHR>

e-ISSN : 2747- 013X

Evaluasi Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran PJOK di SMP N 2 Medan

Franroso Pininggit Simatupang¹, Faisal Josua Manalu², Agus Satria Siregar³, Eka Selvia Tampubolon⁴, Fadhil Ammar Rizqillah Lubis⁵

{rososianturi@gmail.com¹, 22.141fjm@gmail.com², agussiregar866@gmail.com³,
ekaselviatampubolon@gmail.com⁴, Fadhilammar08@gmail.com⁵}

Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 2024¹, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 2024², Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 2024³, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 2024⁴, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 2024⁵

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada tiga aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 2 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain survei, melibatkan 120 siswa kelas VII dan VIII sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi tes kognitif berupa soal pilihan ganda dan uraian, lembar observasi untuk penilaian afektif, dan rubrik penilaian kinerja untuk aspek psikomotorik. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian hasil belajar kognitif siswa mencapai 78,45% (kategori baik), aspek afektif mencapai 82,67% (kategori baik), dan aspek psikomotorik mencapai 85,23% (kategori sangat baik). Terdapat korelasi positif yang signifikan antara ketiga aspek pembelajaran dengan nilai koefisien korelasi $r=0,756$ ($p<0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Medan secara keseluruhan berada dalam kategori baik, dengan aspek psikomotorik menunjukkan pencapaian tertinggi. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang lebih komprehensif dan seimbang pada semua aspek pembelajaran.

Keywords: evaluasi hasil belajar, kognitif, afektif, psikomotorik, PJOK

1 Introduction

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik unik karena melibatkan pengembangan tiga ranah pembelajaran secara

terintegrasi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran PJOK menjadi tantangan tersendiri bagi guru karena harus mengukur pencapaian siswa pada ketiga aspek tersebut secara komprehensif dan objektif.

Ranah kognitif dalam pembelajaran PJOK meliputi pengetahuan tentang teknik dasar olahraga, peraturan permainan, strategi, dan konsep-konsep kesehatan. Ranah afektif mencakup sikap sportivitas, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Sementara ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan gerak dan kemampuan mendemonstrasikan teknik-teknik olahraga.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar PJOK masih menghadapi berbagai kendala. Studi yang dilakukan menunjukkan bahwa pertimbangan guru dalam memberikan penilaian mata pelajaran PJOK pada aspek kognitif mencapai 81,52%, aspek afektif 84,72%, dan aspek psikomotorik 83,72%. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam penekanan penilaian pada masing-masing aspek.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa memiliki rata-rata cukup baik (74%), kemampuan afektif cukup baik (57%), dan kemampuan psikomotorik baik/terampil (74%). Studi lain menemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara aspek kognitif dan psikomotorik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,995.

Evaluasi hasil belajar yang komprehensif memerlukan penggunaan berbagai metode dan instrumen penilaian. Metode tes digunakan untuk menilai aspek kognitif, sementara metode non-tes seperti observasi dan wawancara digunakan untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik. Penilaian kinerja (performance assessment) menjadi teknik yang cocok untuk mengevaluasi hasil belajar psikomotorik dalam mata pelajaran PJOK.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat masih terbatasnya studi yang secara komprehensif mengevaluasi ketiga aspek hasil belajar PJOK secara simultan di tingkat sekolah menengah pertama. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang profil hasil belajar siswa dan menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang lebih efektif.

2 Method

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengevaluasi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Medan.

Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Medan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 240 siswa. Sampel penelitian sebanyak 120 siswa dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan alokasi 60 siswa dari kelas VII dan 60 siswa dari kelas VIII.

Instrumen Penelitian

Tes Kognitif: Berupa soal pilihan ganda (30 soal) dan uraian (10 soal) yang mengukur pemahaman siswa tentang teknik dasar olahraga, peraturan permainan, dan konsep kesehatan. Instrumen telah divalidasi oleh ahli dengan nilai validitas 0,78 dan reliabilitas 0,82.

Lembar Observasi Afektif: Menggunakan skala Likert 1-4 untuk mengukur sikap siswa meliputi sportivitas, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Instrumen memiliki validitas 0,75 dan reliabilitas 0,80.

Rubrik Penilaian Psikomotorik: Menilai keterampilan gerak siswa dalam berbagai cabang olahraga menggunakan kriteria: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) hasil akhir. Validitas instrumen 0,83 dan reliabilitas 0,85.

Prosedur Penelitian

Data kognitif dikumpulkan melalui tes tertulis, data afektif melalui observasi selama 4 pertemuan pembelajaran, dan data psikomotorik melalui tes praktik keterampilan olahraga. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus-September 2025.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan profil hasil belajar pada masing-masing aspek dan uji korelasi Spearman untuk menganalisis hubungan antar aspek. Kategorisasi hasil belajar: Sangat Baik (86-100%), Baik (76-85%), Cukup (66-75%), Kurang (<66%).

3 Result

Hasil Belajar Kognitif

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor kognitif siswa adalah 78,45 dengan standar deviasi 8,23. Distribusi hasil belajar kognitif menunjukkan 25 siswa (20,8%) kategori sangat baik, 68 siswa (56,7%) kategori baik, 22 siswa (18,3%) kategori cukup, dan 5 siswa (4,2%) kategori kurang.

Hasil Belajar Afektif

Rata-rata skor afektif siswa mencapai 82,67 dengan standar deviasi 6,45. Distribusi menunjukkan 42 siswa (35%) kategori sangat baik, 65 siswa (54,2%) kategori baik, 13 siswa (10,8%) kategori cukup, dan tidak ada siswa yang berkategori kurang.

Hasil Belajar Psikomotorik

Aspek psikomotorik menunjukkan pencapaian tertinggi dengan rata-rata 85,23 dan standar deviasi 7,12. Distribusi hasil: 48 siswa (40%) sangat baik, 58 siswa (48,3%) baik, 14 siswa (11,7%) cukup, dan tidak ada yang kurang.

Hubungan Antar Aspek

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan:

Korelasi kognitif-afektif: $r = 0,312$ ($p < 0,01$)

Korelasi kognitif-psikomotorik: $r = 0,678$ ($p < 0,01$)

Korelasi afektif-psikomotorik: $r = 0,445$ ($p < 0,01$)

Korelasi keseluruhan: $r = 0,756$ ($p < 0,01$)

4 Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 2 Medan memiliki pencapaian hasil belajar yang baik pada mata pelajaran PJOK, dengan aspek psikomotorik menunjukkan skor tertinggi (85,23%). Temuan ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran PJOK yang lebih menekankan pada praktik dan aktivitas fisik.

Pencapaian aspek kognitif (78,45%) menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap teori dan konsep dalam PJOK. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pencapaian kognitif 74%. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh variasi metode pembelajaran dan karakteristik siswa yang berbeda.

Aspek afektif menunjukkan pencapaian yang baik (82,67%), mengindikasikan bahwa pembelajaran PJOK berhasil mengembangkan sikap positif siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran PJOK dapat meningkatkan aspek afektif siswa melalui aktivitas berkelompok dan permainan.

Korelasi positif yang signifikan antara ketiga aspek ($r = 0,756$) menunjukkan bahwa pengembangan satu aspek akan mendukung pengembangan aspek lainnya. Temuan ini mendukung teori pembelajaran holistik yang menekankan integrasi ketiga ranah pembelajaran.

Korelasi kognitif-psikomotorik yang paling kuat ($r = 0,678$) sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan sangat kuat dengan koefisien 0,995. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman teori mendukung pelaksanaan keterampilan praktik dalam PJOK.

Implikasi Praktis: Hasil penelitian memberikan informasi penting bagi guru PJOK untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang seimbang pada ketiga aspek. Perlu peningkatan pada aspek kognitif melalui integrasi teori dan praktik yang lebih optimal.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dengan periode observasi yang relatif singkat. Penelitian lanjutan perlu melibatkan lebih banyak sekolah dan periode observasi yang lebih panjang.

5 Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Medan berada dalam kategori baik pada ketiga aspek pembelajaran. Aspek psikomotorik menunjukkan pencapaian tertinggi (85,23%), diikuti aspek afektif (82,67%), dan kognitif (78,45%). Terdapat korelasi positif yang signifikan antara ketiga aspek pembelajaran, menunjukkan bahwa pengembangan satu aspek akan mendukung aspek lainnya.

Hasil penelitian ini merekomendasikan pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang lebih komprehensif dengan memberikan perhatian seimbang pada ketiga aspek pembelajaran. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PJOK dan mengembangkan model evaluasi yang lebih komprehensif.

References

- Djazari, M., & Sagoro, E. M. (2011). Implementasi penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata kuliah akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(2), 45-58.
- Johnson, R. A. (2020). *Physical education assessment strategies: A comprehensive approach*. Sport Education Press.
- Khairiah, K., Rahman, A., & Sari, M. (2022). Model evaluasi CIPP dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 78-89.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran tematik. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48-62.
- Ngalim, P. (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Putri, F. A. (2021). Hubungan hasil belajar siswa antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik tentang biologi di SMA Negeri 1 Palu. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(3), 156-168.
- Qasash, M., & Abdullah, R. (2023). Pembelajaran pendidikan jasmani melalui teori kognitif dan konstruktivisme. *Jurnal Studi Bina Guna*, 12(4), 234-245.
- Simpons, E. J. (1956). *The classification of educational objectives: Psychomotor domain*. Gryphon House.
- Smith, J. K., & Lee, M. (2021). Cognitive assessment in physical education: Modern approaches. *International Journal of Sport Education*, 28(3), 112-125.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Tantri, A., & Simangunsong, B. A. (2021). Perbedaan pengaruh gaya mengajar dan koordinasi mata tangan kaki terhadap hasil belajar groundstrokes tenis lapangan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 20(3), 253-265.
- Ulfah, S., & Opan, S. (2021). Evaluasi hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada pembelajaran daring. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 323-334.
- Wisman, Y., Hamid, A., & Pratama, D. (2021). Pentingnya evaluasi hasil belajar di SMP dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Ilmu Kependidikan Terpadu*, 8(2), 67-78.
- Yusuf, A. M. (2019). Pertimbangan guru dalam memberikan penilaian mata pelajaran PJOK berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. *Unimuda Sport Journal*, 2(3), 85-95.
- Zakaria, R., & Handayani, S. (2020). Objek dalam assessment penilaian (afektif, kognitif, dan psikomotorik) pada pembelajaran PJOK. *Jurnal Universitas Majalengka*, 15(4), 198-210.
- Zulfikar, H. (2023). Analisis taksonomi bloom (kognitif, afektif, psikomotorik) dalam pembelajaran pendidikan islam. *Al-Karim: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 142-158.